

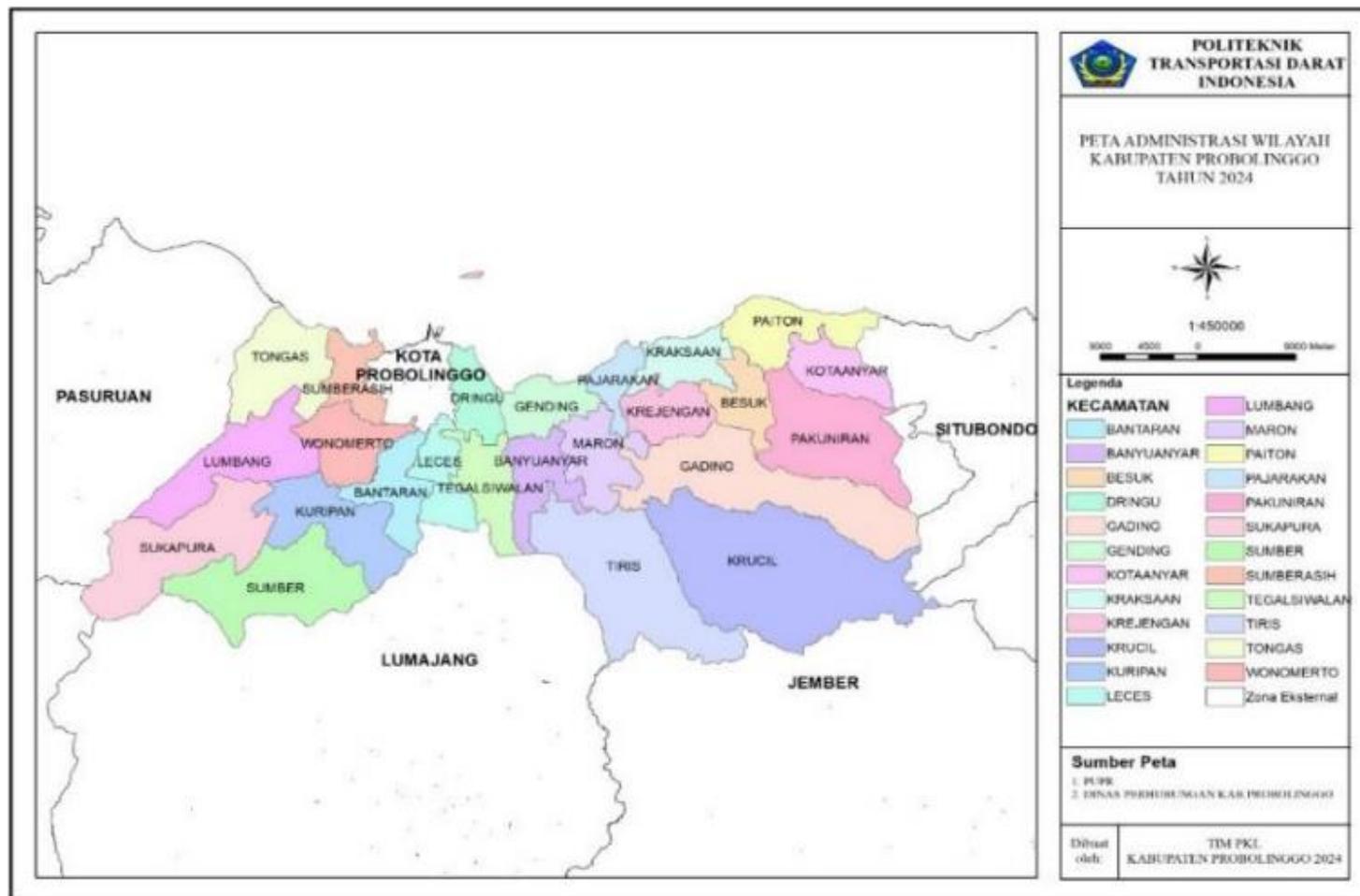
## **BAB II GAMBARAN UMUM**

### **2.1 Kondisi Geografis**

Kabupaten Probolinggo merupakan sebuah kabupaten yang berada berada di bagian timur Provinsi Jawa Timur sekaligus bagian utara pulau Jawa yang terletak pada 112° 50' dan 113° 30' Bujur Timur serta 7° 40' dan 8° 10' Lintang Selatan. Luas Wilayahnya 1.696, 17 Km<sup>2</sup> atau sekitar 1,07% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Dilihat dari geografisnya, Kabupaten Probolinggo terletak di lereng pegunungan yang membujur dari Barat ke Timur, yaitu Gunung Semeru, Gunung Argopuro, Gunung Lamongan dan Gunung Tengger. Selain itu terdapat gunung lainnya, yaitu Gunung Bromo, Gunung Widodaren, Gunung Gilap, Gunung Gambir, Gunung Jombang, Gunung Cemoro Lawang, Gunung Malang dan Gunung Batu Jajar. Dilihat dari ketinggiannya, Kabupaten Probolinggo berada pada 0-2500 M diatas permukaan laut dengan temperatur rata-rata 27°C - 30°C. Sedangkan dilihat secara administratif, letak wilayah Kabupaten Probolinggo berbatasan dengan:

1. Utara : Kota Probolinggo dan Selat Madura
2. Selatan : Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang
3. Barat : Kabupaten Pasuruan
4. Timur : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember

Kabupaten Probolinggo memiliki Ibu Kota di Kecamatan Kraksaan sekaligus menjadi pusat *Central Business District (CBD)* yang dimana semua gedung perkantoran serta dinas-dinas yang ada di Kabupaten Probolinggo berada di Kecamatan Kraksaan tersebut. Kabupaten Probolinggo sendiri memiliki 24 Kecamatan dan 330 desa/kelurahan yang dimana setiap desa/kelurahan memiliki daerah pusat kegiatan masing-masing. Untuk pembagian wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo terdapat pada peta dibawah ini:



Sumber: Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kabupaten Probolinggo

## 2.2 Kondisi Transportasi

### 1. Jaringan Jalan

Menurut UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Jaringan jalan adalah suatu system yang terdiri dari berbagai jenis jalan yang saling terhubung satu sama lain, seperti jalan Nasional, jalan Provinsi, jalan Kabupaten, dan jalan Desa. Kabupaten Probolinggo yang berada di posisi strategis di sebelah timur provinsi Jawa Timur sekaligus di bagian utara Jawa Timur yang dilalui oleh jalan yang biasanya dijuluki sebagai Jalur Pantai Utara, Kabupaten Probolinggo dilalui oleh jalan Nasional sepanjang 87,91 km, jalan Nasional sendiri memiliki arti yaitu jalan yang menghubungkan antar provinsi dan merupakan jalan utama di Indonesia. Di Kabupaten Probolinggo, terdapat 2 jalan Nasional, yaitu jalan Nasional rute 3 (Pantai Utara) dan jalan Nasional rute 29 (Pasuruan – Probolinggo). Sedangkan untuk jalan Provinsi Kabupaten Probolinggo membentang sepanjang 19,29 km, jalan Provinsi sendiri memiliki arti yaitu jalan yang menghubungkan antar kota/kabupaten dalam satu provinsi, di Kabupaten Probolinggo terdapat 11 jalan Provinsi. Di Kabupaten Probolinggo juga terdapat jalan Kabupaten yang membentang sepanjang 778,34 km, jalan Kabupaten sendiri memiliki arti yaitu jalan yang menghubungkan antar kecamatan dalam satu kabupaten, di Kabupaten Probolinggo tercatat terdapat 342 jalan Kabupaten.

Kondisi jaringan jalan di Kabupaten Probolinggo bervariasi, jalan Nasional dan jalan Provinsi umumnya dalam kondisi baik, sedangkan jalan Kabupaten dan jalan Desa ada yang kondisinya masih rusak. Dalam hal itu perlu dilakukannya perbaikan secara berkala dan pemantauan supaya jalan kelas bawah tidak di lewati oleh kendaraan kendaraan besar seperti truk muatan, bus besar, dan kendaraan besar lainnya yang bisa membuat jalan rusak dan berlubang. Maka dari itu semua kendaraan yang ada di Kabupaten Probolinggo harus melewati jalan sesuai dengan kelas kendaraan dan kelas jalannya. Di bawah ini merupakan peta jaringan jalan yang ada di Kabupaten Probolinggo:



Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang dilintasi oleh jalur pantura sehingga banyak dilintasi oleh kendaraan berat baik angkutan barang maupun angkutan orang. Kondisi sarana dan prasarana jalan yang buruk juga menjadi salah satu faktor tingginya tingkat kecelakaan di Kabupaten Probolinggo.

**Tabel II. 1** Data Kecelakaan di Kabupaten Probolinggo Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jumlah Laka	Korban			Kerugian Material
			MD	LB	LR	
1	2019	659	125	1	773	Rp. 338.900.000
2	2020	485	109	1	536	Rp. 273.800.000
3	2021	491	134	0	540	Rp. 354.600.000
4	2022	37	2	0	44	Rp. 46.300.000
5	2023	787	122	1	903	Rp. 896.850.000
<b>TOTAL</b>		2459	482	3	2796	Rp. 1.910.450.000

Sumber: Kepolisian Resort Probolinggo

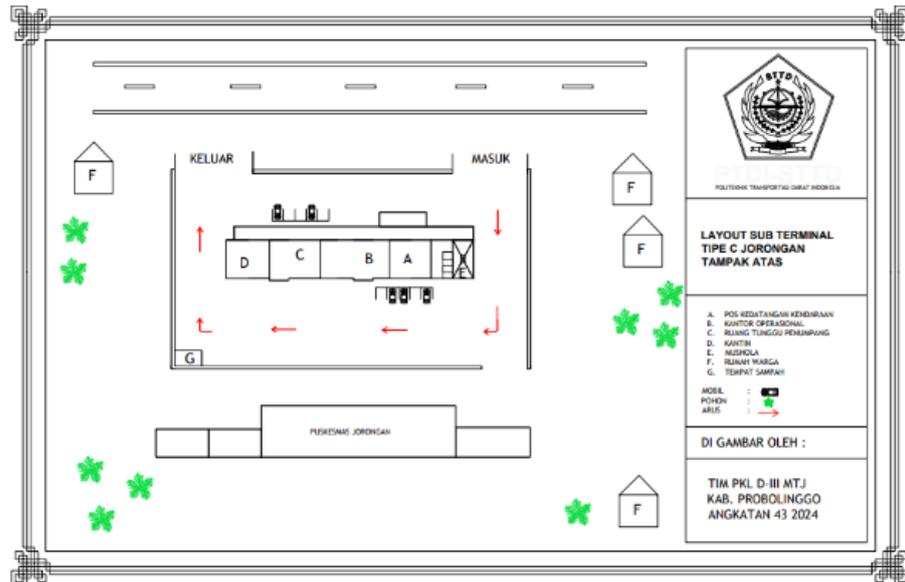
Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dai Polres Kabupaten Probolinggo Tahun 2019-2023 menunjukkan jumlah kecelakaan di Kabupaten Probolinggo sebanyak 2.459 kejadian, korban luka berat sebanyak 3 korban, korban luka ringan sebanyak 2.796 korban, dan meninggal dunia sebanyak 482 jiwa, serta kerugian material sebesar Rp. 1.910.450.000.

## 2. Terminal

Terminal Kabupaten Probolinggo memiliki 3 Terminal tipe C yang sudah beralih fungsi dan tidak aktif. Berikut merupakan Terminal yang ada di Kabupaten Probolinggo.

### a. Terminal Jorong

Terminal Jorong merupakan terminal tipe C. Terminal Jorong terletak di Jl. Raya Leces, Kec. Leces, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur namun palayanannya sudah tidak beroperasi.

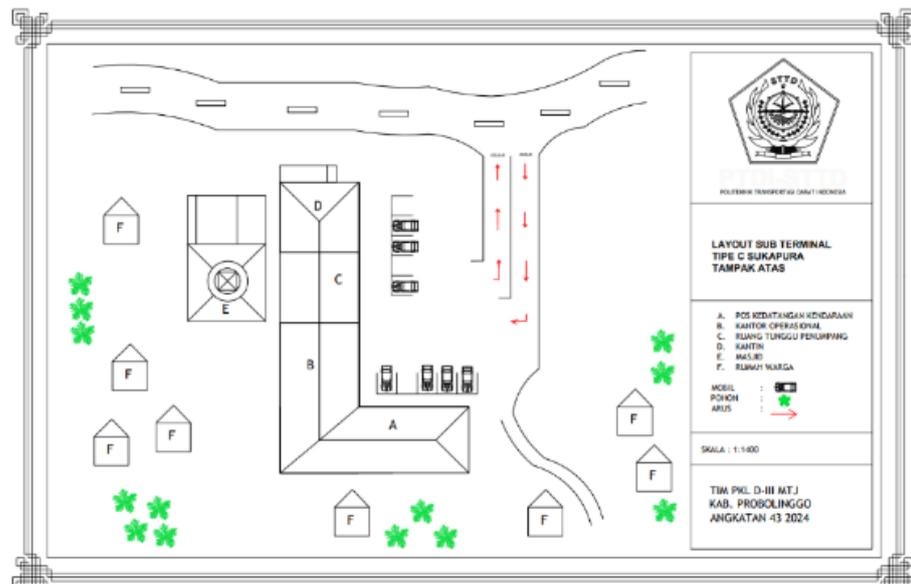


Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024

**Gambar II. 3** Layout Terminal Jorong Kabupaten Probolinggo

b. Terminal Sukapura

Terminal Sukapura merupakan terminal penumpang Tipe C yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo. Lokasi Terminal ini terletak di Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Untuk sekarang Terminal ini sudah beralih fungsi menjadi tempat parkir kendaraan sewa jeep.

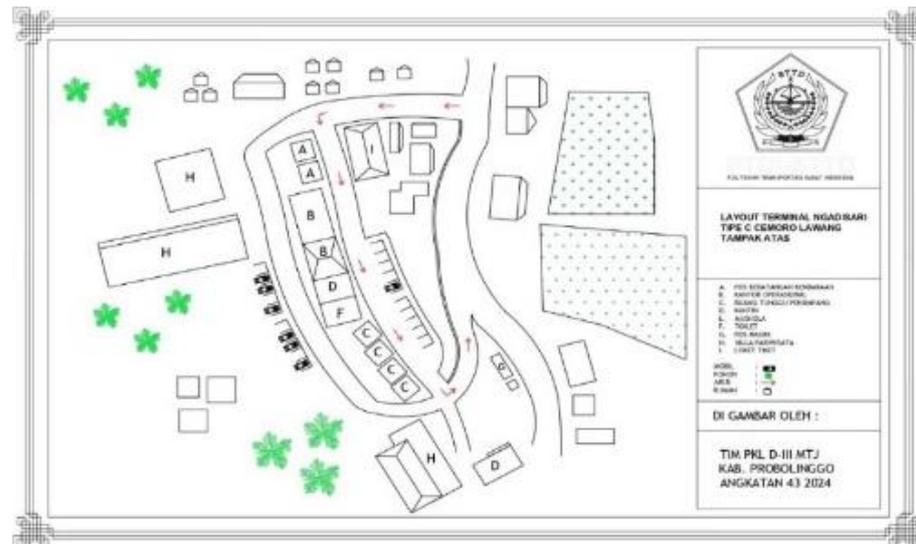


Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024

**Gambar II. 4** Layout Terminal Sukapura Kabupaten Probolinggo

c. Terminal Cemoro Lawang

Terminal Cemoro Lawang merupakan terminal tipe C yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo. Lokasi terminal ini terletak di kecamatan Ngadisari, Kabupaten Probolinggo. Terminal ini juga sudah beralih fungsi menjadi tempat parkir kendaraan sewa jeep.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024

**Gambar II. 5** Layout Terminal Cemoro Lawang Kabupaten Probolinggo

3. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan(Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2002). Sedangkan menurut (NGURAH PURNAMA JAYA 2022), halte adalah bagian dari perkerasan jalan tertentu yang digunakan untuk pemberhentian sementara bus dan angkutan penumpang umum lainnya pada waktu menaikkan dan menurunkan penumpang. Jadi, dapat disimpulkan halte adalah tempat pemberhentian sementara angkutan umum yang digunakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Di Kabupaten Probolinggo terdapat 7 halte yang tersebar di beberapa kecamatan dan ruas jalan. Halte di Kabupaten Probolinggo ini sudah bisa dikatakan tidak layak untuk dipertahankan, dikarenakan banyak halte di Kabupaten

Probolinggo ini tidak sesuai dengan standart halte, seperti tidak adanya tanda pengenal halte, tidak ada papan informasi rute trayek, bagian atas halte yang agak berbahaya jika tidak segera diperbaharui, kursi untuk menunggu yang kurang nyaman, kurangnya ketersediaan fasilitas untuk pengguna disabilitas dan juga lokasi halte yang kurang strategis untuk naik dan turun penumpang yang akan melakukan aktivitas sehari-hari.

**Tabel II. 2** Tabel Inventarisasi Halte Kabupaten Probolinggo

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
1	HALTE	KECAMATAN GENDING (JLJENDRAL SUDIRMAN)	Panjang	5,7 M	Papan Nama / Identitas Halte	✓			✓	
					Rambu Petunjuk	✓			✓	
			Lebar	8,5 M	Papan Informasi Trayek		✓			
					Lampu Penerangan		✓			
			Tinggi	5,6 M	Tempat Duduk	✓			✓	
					Kanopi	✓			✓	
			Lebar Tempat Duduk	0,32 M	Telepon		✓			
					Tempat Sampah		✓			
Tinggi Tempat Duduk	0,35 M	Pagar		✓						
		Papan Pengumuman		✓						

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
2	HALTE	KECAMATAN PAJARAKAN (JLJENDRAL SUDIRMAN)	Panjang	7 M	Papan Nama / Identitas Halte		✓			
					Rambu Petunjuk		✓			
			Lebar	2,1 M	Papan Informasi Trayek		✓			
					Lampu Penerangan	✓			✓	
			Tinggi	3,22 M	Tempat Duduk	✓			✓	
					Kanopi	✓			✓	
			Lebar Tempat Duduk	0,3 M	Telepon		✓			
					Tempat Sampah		✓			
Tinggi Tempat Duduk	0,32 M	Pagar		✓						
		Papan Pengumuman		✓						

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
3	HALTE	KECAMATAN SEMAMPIR (JL RAYA PANGUMA SUDIRMAN)	Panjang	8,35 M	Papan Nama / Identitas Halte		✓			
					Rambu Petunjuk		✓			
			Lebar	1,4 M	Papan Informasi Trayek		✓			
					Lampu Penerangan		✓			
			Tinggi	2,71 M	Tempat Duduk	✓			✓	
					Kanopi	✓				
			Lebar Tempat Duduk	0,37 M	Telepon		✓			
					Tempat Sampah		✓			
Tinggi Tempat Duduk	0,36 M	Pagar		✓						
		Papan Pengumuman		✓						

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
4	HALTE	KECAMATAN KRAKSAAN (JL RAYA PANGUMA SUDIRMAN)	Panjang	6,7 M	Papan Nama / Identitas Halte		✓			
					Rambu Petunjuk		✓			
			Lebar	1,59 M	Papan Informasi Trayek		✓			
					Lampu Penerangan		✓			
			Tinggi	3,53 M	Tempat Duduk	✓			✓	
					Kanopi	✓			✓	
Lebar Tempat Duduk	0,28 M	Telepon		✓						
		Tempat Sampah		✓						
Tinggi Tempat Duduk	0,6 M	Pagar		✓						
		Papan Pengumuman		✓						

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
5	HALTE	KECAMATAN GENDING (JL RAYA PANTURA)	Panjang	4,6 M	Papan Nama / Identitas Halte		✓			
					Rambu Petunjuk		✓			
			Lebar	2,2 M	Papan Informasi Trayek		✓			
					Lampu Penerangan		✓			
			Tinggi	2,8 M	Tempat Duduk	✓			✓	
					Kanopi	✓				
Lebar Tempat Duduk	0,3 M	Telepon		✓						
		Tempat Sampah		✓						
Tinggi Tempat Duduk	0,34 M	Pagar		✓						
		Papan Pengumuman		✓						

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
6	HALTE	KECAMATAN DRINGU (HALTE UNIVERSITAS PANCA MARGA)	Panjang	6,7 M	Papan Nama / Identitas Halte		✓			
					Rambu Petunjuk		✓			
			Lebar	1,59 M	Papan Informasi Trayek		✓			
					Lampu Penerangan		✓			
			Tinggi	3,53 M	Tempat Duduk	✓			✓	
					Kanopi	✓			✓	
Lebar Tempat Duduk	0,28 M	Telepon		✓						
		Tempat Sampah		✓						
Tinggi Tempat Duduk	0,5 M	Pagar		✓						
		Papan Pengumuman		✓						

No.	Jenis Prasarana	Lokasi Letak	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
7	HALTE	RSUD WALUYO JATI KECAMATAN KRAKSAAN	Panjang	7 M	Papan Nama / Identitas Halte		✓			
					Rambu Petunjuk		✓			
			Lebar	1,9 M	Papan Informasi Trayek		✓			
					Lampu Penerangan		✓			
			Tinggi	3,5 M	Tempat Duduk	✓			✓	
					Kanopi	✓			✓	
Lebar Tempat Duduk	0,3 M	Telepon		✓						
		Tempat Sampah		✓						
Tinggi Tempat Duduk	0,5 M	Pagar		✓						
		Papan Pengumuman		✓						

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024

## 2.2.1 Sarana Transportasi

### 1. Angkutan Umum

Sarana transportasi di Kabupaten Probolinggo terdapat angkutan dalam trayek dan angkutan tidak dalam trayek. Berikut adalah jenis-

jenis angkutan yang ada di Kabupaten Probolinggo beserta penjelasannya:

a. Angkutan Dalam Trayek

Angkutan dalam trayek di Kabupaten Probolinggo adalah angkutan umum yang melayani rute tertentu dengan izin resmi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo, izin ini memuat informasi tentang trayek, jenis kendaraan dan tarif yang boleh dibebankan kepada pengguna angkutan umum dalam trayek tersebut. Di Kabupaten Probolinggo hanya terdapat satu jenis angkutan dalam trayek, yaitu Angkutan Pedesaan. Angkutan Pedesaan yang ada di Kabupaten Probolinggo melayani 8 trayek yang sudah tersebar di sebagian daerah yang ada di Kabupaten Probolinggo dengan sekitar masing masing trayek mempunyai 7 – 10 armada yang beroperasi, namun dengan kondisi eksisting saat ini, masing masing trayek hanya memiliki 2-5 armada yang masih beroperasi. Berikut ini adalah visualisasi untuk angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo.



*Sumber: Analisis PKL Kabupaten Probolinggo 2024*

**Gambar II. 6** Visualisasi Angkutan Pedesaan Kabupaten Probolinggo

## b. Angkutan Tidak Dalam Trayek

Angkutan tidak dalam trayek adalah angkutan umum yang tidak memiliki izin resmi untuk melayani rute tertentu dari Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo. Biasanya angkutan tidak dalam trayek ini beroperasi secara liar dan tidak memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Probolinggo. Akan tetapi, di Kabupaten Probolinggo sebagai daerah yang memiliki Kawasan wisata Gunung Bromo yang meharuskan pengunjung untuk beralih moda transportasi, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo menyediakan transportasi kendaraan sewa jeep yang termasuk dalam angkutan tidak dalam trayek. Akan tetapi, di Kabupaten Probolinggo memiliki banyak angkutan tidak dalam trayek. Berikut Angkutan tidak dalam trayek yang ada di Kabupaten Probolinggo:

### 1) Kendaraan Sewa Jeep

Kendaraan sewa jeep merupakan angkutan umum tidak dalam trayek. Kendaraan sewa jeep memiliki kapasitas 5-6 orang. Tarif yang digunakan adalah system negosiasi yang biasanya ada di harga Rp.600.000-Rp.1.000.000. Kendaraan sewa jeep ini hanya terdapat di daerah tertentu yaitu di Kawasan Taman Nasional Gunung Bromo.

### 2) Ojek Konvensional

Ojek sangat membantu dalam pergerakan Masyarakat dalam daerah yang tidak dilayani angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia peraturan undang-undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-eilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum dan tentunya juga melayani door to door. Untuk penumpang yang diangkut umumnya berjumlah satu orang. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan Masyarakat Kabupaten Probolinggo sehingga ojek masih aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan kepada penumpang

ditentukan oleh hasil negosiasi antara pengemudi dan penumpang.

### 3) Becak Motor

Becak merupakan angkutan umum tidak dalam trayek. Becak memiliki kapasitas angkut 2 orang. Tarif yang digunakan adalah system tawar – menawar antara sopir dengan peumpangnya. Di Kabupaten Probolinggo becak dimodernisasi dengan dilengkapi motor penggerak dan masih banyak digunakan, terutama di daerah pasar, sehingga memungkinkan untuk penumpang menuju rumah menggunakan becak.

## 2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Probolinggo terletak di bagian timur Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Kota Probolinggo dan selat Madura di sebelah utara, Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember di sebelah timur, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang di sebelah Selatan, dan Kabupaten Pasuruan di sebelah Barat. Secara geografis, Kabupaten Probolinggo terletak pada 10° Lintang Selatan (LS) dengan luas wilayah sekitar 1.696,17 Km<sup>2</sup> atau 169.616,65 Ha. Kabupaten Probolinggo memiliki 24 Kecamatan yang terdiri dari 5 Kelurahan dan 325 desa. Namun dengan luas wilayah tersebut hanya 6% saja wilayah yang dilayani oleh angkutan pedesaan. Berikut merupakan data angkutan pedesaan yang ada di Kabupaten Probolinggo:

**Tabel II. 3** Tabel Trayek Kabupaten Probolinggo

NO	RUTE TRAYEK	KETERANGAN	DAYA ANGKUT	JUMLAH ARMADA
1	Klaseman-Maron-Condong	MPU	12	2(1 Beroperasi)
2	Gending-Maron-Condong	MPU	12	10 ( 3 Beroperasi)
3	Pajarakon-Condong-Krucil	MPU	12	8 ( 5 beroperasi)
4	Pajarakon-Condong-Tiris	MPU	12	15 ( 3 beroperasi)
5	Semampir- Gading-Condong	MPU	12	2 (1 Beroperasi)
6	Kraksaan Wetan-Pasar Senin	MPU	12	3 (1 Beroperasi)
7	Bantaran-Sumber	MPU	12	8 (3 Beroperasi)
8	Lumbang-Tongas	MPU	12	3 ( 3 Beroperasi)

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa pada data yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo memiliki perbedaan dengan kondisi eksisting saat ini. Hal ini dapat mengakibatkan kenaikan tarif yang cukup signifikan dikarenakan dari pihak operator belum memiliki biaya yang cukup untuk memenuhi biaya operasional kendaraan. Maka dari itu banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibanding dengan angkutan pedesaan dan juga untuk angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo belum bisa melayani semua daerah, terutama daerah yang jauh dari keramaian. Berikut ini adalah tabel trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo beserta panjang trayek yang dilalui:

**Tabel II. 4** Tabel Panjang Trayek Kabupaten Probolinggo

No	Trayek	Jarak
1	Lumbang	15 Km
2	Gending	19 Km
3	Tiris	32 Km
4	Krucil	32 Km
5	Semampir	15 Km
6	Klaseman	19 Km
7	Bantaran	27 Km
8	Kraksaan Wetan	18 Km

Sumber: SK Tarif Kabupaten Probolinggo Tahun 2009

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa panjang trayek Kabupaten Probolinggo sudah terbilang cukup jauh, akan tetapi banyak daerah di Kabupaten Probolinggo belum bisa terlayani oleh angkutan pedesaan. Angkutan dalam trayek juga bisa dibedakan menjadi 2, yaitu trayek adalah lintasan kendaraan bermotor umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil penumpang atau mobil bus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jenis kendaraan tetap serta berjadwal atau tidak terjadwal (PM Nomor 74 Tahun 2014) sedangkan jaringan trayek adalah kumpulan dari trayek yang menjadi satu kesatuan jaringan pelayanan angkutan orang. (Latif, etc., 2021). Selain trayek dan jaringan trayek, Kinerja Pelayanan angkutan umum juga memiliki tarif yang saat ini ditetapkan oleh operator untuk acuan konsumen untuk membayar jasa moda transportasi. Tarif angkutan sendiri memiliki arti yaitu harga jasa angkutan yang harus dibayar oleh *Shippers*

(pemilik barang) kepada *carrier* (perusahaan pengangkutan) (Januari Sihite et al. 2022), sedangkan tarif adalah besarnya biaya yang dikenakan pada setiap penumpang kendaraan angkutan penumpang umum yang dinyatakan dalam rupiah (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2002). Berikut tarif angkutan pedesaan Kabupaten Probolinggo menurut SK Tarif Kabupaten Probolinggo tahun 2009 dan tarif yang berlaku sesuai kondisi eksisting saat ini:

**Tabel II. 5** Tarif Angkutan Pedesaan Kabupaten Probolinggo

No	Trayek	Tarif SK	Tarif Eksisting	Keterangan
1	Lumbang	Rp. 4.500	Rp. 15.000	Tidak Sesuai
2	Gending	Rp. 4.500	Rp. 15.000	Tidak Sesuai
3	Tiris	Rp. 9.000	Rp. 20.000	Tidak Sesuai
4	Krucil	Rp. 9.000	Rp. 20.000	Tidak Sesuai
5	Semampir	Rp. 3.600	Rp. 15.000	Tidak Sesuai
6	Klaseman	Rp. 3.300	Rp. 15.000	Tidak Sesuai
7	Bantaran	Rp. 4.500	Rp. 20.000	Tidak Sesuai
8	Kraksaan Wetan	Rp. 4.500	Rp. 15.000	Tidak Sesuai

*Sumber: SK Tarif 2009*

Berdasarkan data diatas bisa dilihat bahwa tarif eksisting angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo ini jauh jika dibandingkan dengan SK Tarif yang dikeluarkan oleh pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo. Semua tarif yang ada di kondisi eksisting tidak sesuai dengan apa yang ada di SK Tarif Kabupaten Probolinggo Tahun 2009. Maka dari itu perlu adanya kebijakan yang bisa mengatur agar tarif angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo ini bisa seimbang dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak konsumen, operator, dan pemerintah. Perlu diingat juga bahwa Pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo harus membuat jadwal untuk melakukan monitoring terhadap angkutan yang beroperasi, supaya tarif yang nantinya sudah sesuai dengan SK Tarif Kabupaten Probolinggo tidak diubah ubah lagi oleh operator yang tidak bertanggung jawab demi keuntungan pribadi. Jika melihat dari pihak konsumen, operator dan pemerintah maka dapat melihat dari kinerja pelayanan sesuai kondisi eksisting. Adapun data yang dilihat dari segi operasional kendaraan:

**Tabel II. 6** Kinerja Pelayanan dari Segi Operator

No	NO TRAYEK	Kecepatan (Km/jam)	SPM LLAJ (Km/jam)	Keterangan
1	LUMBANG TONGGAS	25,64	25	MEMENUHI
2	KLASEMAN-MARON-CONDONG	13,12	25	TIDAK MEMENUHI
3	GENDING-MARON-CONDONG	52,58	25	MEMENUHI
4	KRAKSAAN-PASAR SENIN	20,13	25	TIDAK MEMENUHI
5	BANTARAN-SUMBER	9,20	25	TIDAK MEMENUHI
6	SEMAMPIR-GADING-CONDONG	22,50	25	TIDAK MEMENUHI
7	PAJARAKAN-CONDONG-KRUCIL	21,00	25	TIDAK MEMENUHI
8	PAJARAKAN-CONDONG-TIRIS	21,00	25	TIDAK MEMENUHI

Sumber: Analisis Tim PKL Kab. Probolinggo 2024

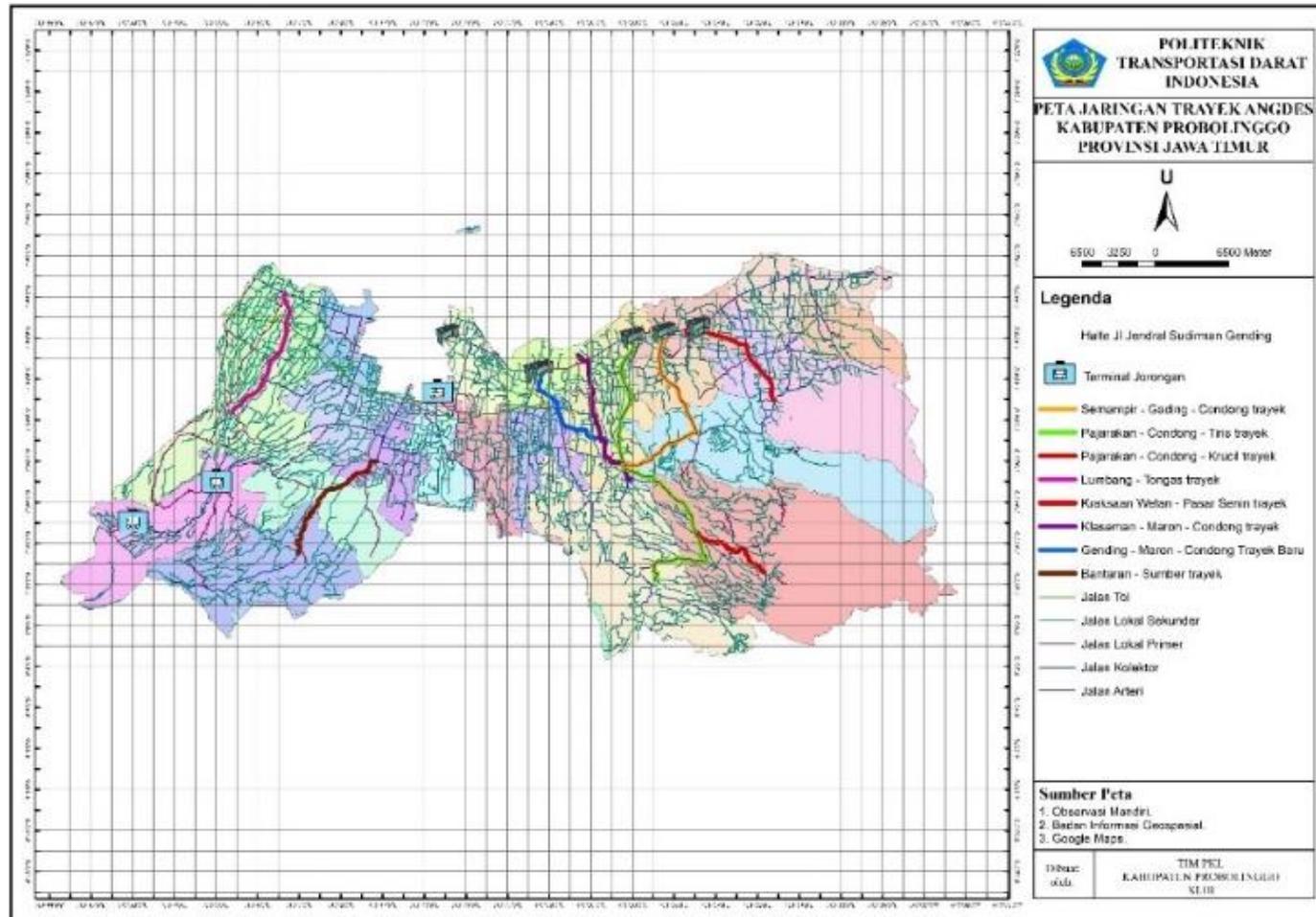
Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa untuk kinerja pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo banyak yang tidak memenuhi dengan apa yang sudah di tetapkan oleh SPM LLAJ. Maka dari itu pihak operator perlu meningkatkan kinerja pelayanan yang tentunya dapat dibantu oleh Pemerintah Kabupate Probolinggo supaya terciptanya angkutan pedesaan yang sesuai dengan SPM LLAJ yang berlaku. Adapun kinerja pelayanan dari segi jaringan angkutan pedesaan:

**Tabel II. 7** Kinerja Pelayanan dari Segi Jaringan Angdes

RUTE	JARAK ANTAR TRAYEK (Km)	CAKUPAN PELAYANAN (km <sup>2</sup> )	CAKUPAN PELAYANAN (%)	KEPADATAN JARINGAN PER TRAYEK (Km/Km2)	NISBAH
LUMBANG-TONGGAS	1,09	10,40	1040%	2,56	6%
KLASEMAN-MARON-CONDONG	1,34	8,88	888%	4,44	
GENDING-MARON-CONDONG	0,55	11,28	1128%	0,90	
KRAKSAAN-PASAR SENIN	0,56	9,60	960%	7,90	
BANTARAN-SUMBER	1,03	12,00	1200%	2,50	
SEMAMPIR-GADING-CONDONG	0,98	11,20	1120%	5,65	
PAJARAKAN-CONDONG-KRUCIL	0,70	8,00	800%	9,20	
PAJARAKAN-CONDONG-TIRIS	0,35	8,80	880%	9,53	
	6,59	80,16	8016%	42,68	

Sumber: Analisis Tim PKL Kab. Probolinggo 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa ada Nisbah daerah Kabupaten Probolinggo sebesar 6%. Nisbah sendiri memiliki arti yaitu daerah yang terlayani oleh angkutan pedesaan Kabupaten Probolinggo. Dengan data diatas diperlukan peran Pemerintah Kabupaten Probolinggo agar bisa meningkatkan jaringan trayek angkutan pedesaan, hal ini berguna untuk pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo bisa tersebar luas dan mencakup seluruh wilayah di Kabupaten Probolinggo. Kabupaten Probolinggo sendiri memiliki 8 trayek yang masih aktif, berikut ini adalah peta trayek yang sesuai dengan kondisi eksisting saat ini:



Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

**Gambar II. 7** Peta Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan data diatas, maka dapat dilihat bahwa rute trayek angkutan pedesaan sesuai kondisi eksisting saat ini belum bisa melayani seluruh daerah yang ada di Kabupaten Probolinggo, dan juga dapat dilihat bahwa ada trayek yang tumpang tindih. Dalam mengkaji wilayah studi, penelitian ini mengambil 2 trayek yaitu trayek Gending dan trayek Semampir. Berikut penjelasannya tentang jalur trayek dan vasualisasi kendaraan yang digunakan:

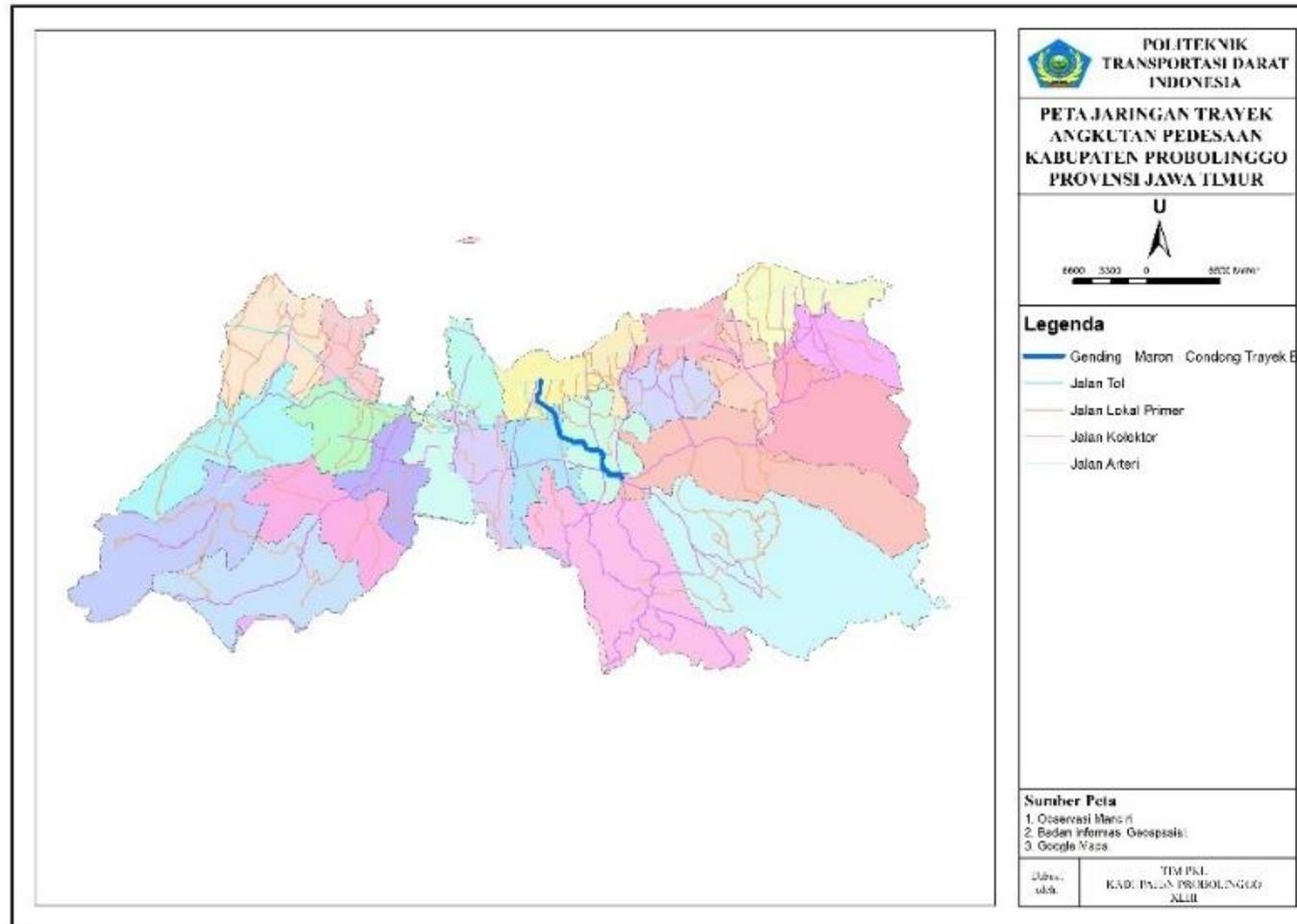
#### 1. Trayek Gending

Trayek Gending memiliki panjang trayek sejauh 19 Km dengan tarif Rp.15.000. Sarana yang digunakan yaitu mobil Carry dengan jenis Mitsubishi / T 120 / 1995 berwarna hijau toska yang menggunakan bahan bakar bensin dengan kapasitas seat 12. Untuk angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo hanya dijalankan oleh sopir tanpa adanya awak kendaraan. Sepanjang trayek Gending ini tidak memiliki halte yang sesuai dengan SPM yang ditentukan oleh pihak terkait. Jalan yang dilewati oleh angkutan pedesaan trayek Gending ini termasuk jalan Kabupaten tang dimana jalan yang menjadi tanggung jawab pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo. Berikut merupakan hasil kondisi eksisting peta jaringan trayek dan visualisasi untuk angkutan pedesaan Trayek Gending-Condong.



Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024

**Gambar II. 8** Visualisasi Angkutan Pedesaan Trayek Gending



Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024

**Gambar II. 9** Peta Jaringan Trayek Gending-Condong

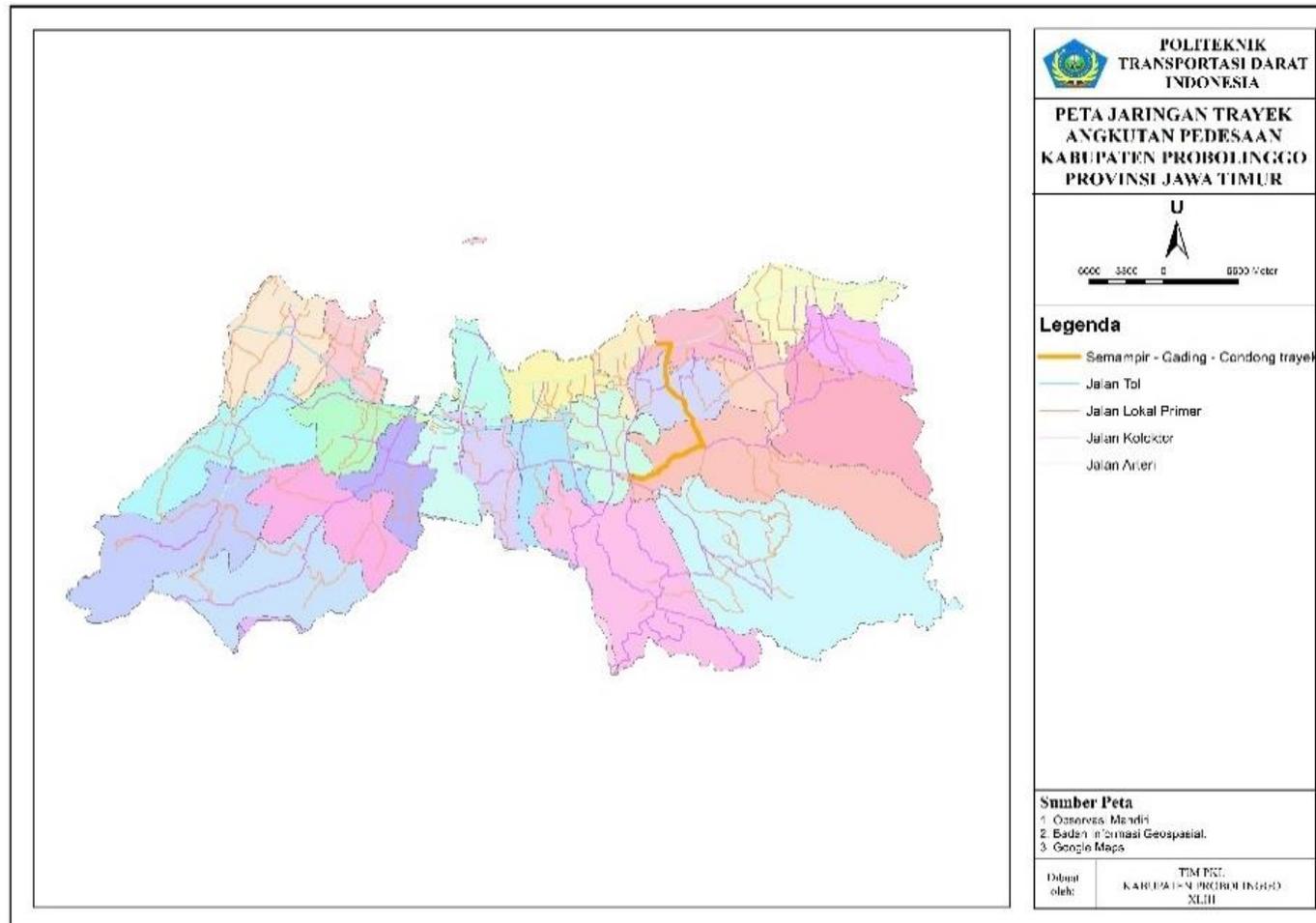
## 2. Trayek Semampir

Trayek Semampir memiliki panjang trayek sejauh 15 Km dengan tarif Rp. 15.000. Sarana yang digunakan yaitu mobil carry dengan tipe Mitsubishi / T 120 / 1995 berwarna hijau tosca yang menggunakan bahan bakar bensin dengan kapasitas 12 seat. Untuk semua trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo hanya menggunakan sopir tanpa adanya awak kendaraan. Sepanjang trayek Semampir ini tidak memiliki halte yang sesuai dengan SPM yang ditentukan oleh Dinas terkait. Jalan yang dilewati oleh angkutan pedesaan trayek Semampir ini termasuk dalam Jalan Kabupaten yang dimana jalan yang menjadi tanggung jawab Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo. **Gambar II.10** merupakan hasil kondisi eksisting peta jaringan trayek dan visualisasi untuk angkutan pedesaan dengan Trayek Semampir-Condong yang dapat dilihat dibawah ini:



*Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024*

**Gambar II. 10** Visualisasi Angkutan Pedesaan Trayek Semampir



Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024

**Gambar II. 11** Peta Jaringan Trayek Semampir